

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah tempat dimana peserta didiknya diajar dan dibentuk untuk menjadi cerdas dan pintar serta dididik untuk menjadi orang yang beretika. Hal lain yang juga dapat dilakukan dalam proses Pendidikan di sekolah adalah membentuk peserta didiknya untuk mengalami pertumbuhan rohani. Pertumbuhan rohani adalah bagian penting dalam kehidupan seorang peserta didik untuk membuatnya dewasa secara rohani. Dikatakan oleh Tri Budiardjo bahwa Pertumbuhan rohani dalam sudut pandang iman Kristen bagi seorang Kristen adalah meningkatnya kualitas dalam kepercayaan kepada Tuhan. Pertumbuhan rohani yang terjadi pada anak akan mempengaruhinya untuk semakin mengutamakan Tuhan atau dalam berbagai hal.¹ Tommy Tenney dan Thetus Tenney juga mengatakan bahwa pertumbuhan rohani anak adalah bagian yang termasuk dalam karya keselamatan Allah.²

Peserta didik pada suatu sekolah hendaknya tidak dididik untuk menjadi pintar saja tetapi harus dibarengi juga dengan didikan spritualitas yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan rohaninya. Jika peserta didik pintar namun kualitas rohaninya rendah maka hal tersebut akan mengganggu kehidupan hari-harinya sehingga berdampak negatif terhadap kehidupan dan masa depannya. Peserta didik yang berkualitas adalah ia memiliki kualitas pengetahuan secara umum tetapi juga berkualitas secara rohani dalam hidupnya.

¹ Tri Budiardjo, *Pelayanan Anak yang Holistik* (Yogyakarta: ANDI, 2011), 54.

² Tommy Tenney dan Thetus Tenney, *Bagaimana Menjadi Seorang Pemburu Tuhan dan Pemburu Anak* (Jakarta: Immanuel, 2004), 7.

Kebutuhan rohani anak atau juga peserta didik adalah tanggung jawab orang tua, rohaniawan dan juga Guru PAK. Orang tua selalu akan memberikan ajaran dan nasihat-nasihat rohani kepada anak-anaknya ketika bersama-sama dirumah atau tempat lainnya. Para rohaniawan Kristen akan selalu memberikan pengajaran-pengajaran rohani kepada anak-anak dalam momen-momen ibadah ataupun dalam wadah Pendidikan di gereja yang disebut dengan Sekolah Minggu. Tetapi juga ajaran-ajaran rohani diberikan juga disekolah-sekolah melalui guru PAK.

Guru PAK memiliki kesamaan dengan guru-guru pada umumnya dalam tugas dan tanggung jawab disekolah. Namun perbedaannya adalah Guru PAK mengajar pelajaran yang berhubungan dengan nilai-nilai Firman Tuhan. Guru PAK memiliki disiplin ilmu yang berhubungan dengan agama Kristen itulah sebabnya disebut dengan guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan ditempatkan disekolah-sekolah negeri maupun swasta untuk mengajar pelajaran Agama. Berikut adalah definisi guru PAK :

Guru PAK sangat berperan kepada pertumbuhan rohani peserta didik di sekolah. “Guru PAK adalah seorang Evangelis. Tugas seorang evangelis adalah memberitakan kabar tentang Yesus Kristus kepada orang-orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus”³. Dijelaskan juga dalam sumber yang lain bahwa Guru PAK adalah Guru Kristen yang memberikan ajaran prinsip dan praktek iman Kristen kepada anak didik, atau guru yang yang mempraktekan kehidupannya sebagai teladan dari apa yang diimani.⁴

Sehubungan dengan peran tersebut maka setiap guru PAK harus menggunakan momen ketika bersama-sama dengan peserta didik disekolah untuk benar-benar mengajar kebenaran Firman dalam proses belajar mengajar kepada siswa agar pertumbuhan rohani peserta didik dapat terwujud dan kemudian akan berpengaruh kepada

³ Yopy Ndiye-Frengki Korwa, Jurnal : *Peran Guru Pak Dalam Proses Penginjilan Bagi Kelas B, Tk Kristen Alam Indah Bambar. Jurnal, STAK Arastamra Grime Nawa Jayapura* (Jayapura, 2022), 5.

⁴ Bimo Setyo Utomo. *Evolusi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mentransformasi Kehidupan Siswa. Jurnal : DUNAMIS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani)*, Vol. 1, No. 2 (Surabaya, 2017), 3.

kehidupan para peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah, keluarga ataupun dalam lingkungan masyarakat.

Sehubungan dengan peran guru PAK dan Pertumbuhan rohani peserta didik secara khusus kelas V, maka penulis telah melakukan pengamatan dan penelitian pada SD YPK Kampung Kwadeware untuk menemukan bagaimana peran guru PAK dalam menumbuhkan Pertumbuhan rohani anak didik kelas V pada sekolah tersebut tetapi juga meneliti tentang bagaimana kehidupan rohani peserta didik kelas V selama berada di lingkungan sekolah.

Kelas V SD YPK Kampung Kwadeware memiliki guru PAK yang dipercayakan oleh pimpinan untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Seperti lazimnya pada guru secara umum bahwa guru PAK selalu ada untuk melakukan tugasnya dalam mendidik peserta didik kelas V. Namun perannya sebagai guru PAK tidak maksimal secara total bagi peserta didik dan sangat berdampak pada pertumbuhan rohani peserta didiknya.

Penulis mengatakan bahwa guru PAK kelas V belum melakukan perannya secara maksimal dalam menumbuhkan pertumbuhan rohani peserta didiknya oleh karena penulis menemukan Guru PAK hanya fokus kepada teori pengajaran bagi siswa didalam kelas namun tidak memperhatikan karakter rohani peserta didiknya dilingkungan sekolah. Contoh kasusnya adalah ketika peserta didik saling berantam secara fisik ataupun saling mengumpat dengan kata-kata cacian dan makian maka seharusnya guru PAK memberikan teguran dan nasihat yang tegas dan terukur kepada siswanya. Namun yang terjadi adalah guru PAK tidak responsive dan tidak memiliki ketegasan bagi siswa bahkan menganggap itu hal yang wajar dan biasa terjadi bagi peserta didik seusianya.

Selain Guru PAK, penulis juga melakukan penelitian terhadap pertumbuhan rohani peserta didik kelas V. Ada sepuluh siswa dikelas tersebut dan secara umum pertumbuhan rohaninya belum nampak sebagaimana yang diharapkan. Akibatnya adalah peserta didik selalu menunjukkan praktek hidup dilingkungan sekolah yang kontras dengan apa yang seharusnya dilakukan oleh anak-anak Tuhan seusianya. Perbuatan negative yang sering dilakukan adalah berkelahian antar teman, cacian dan makian, mencuri disekolah, tidak sopan kepada adik kelas atau kakak kelas, tidak sopan kepada guru adalah bagian dari perbuatan-perbuatan yang selalu penulis temukan selama melakukan praktek mengajar dan penelitian.

Masalah yang ditemukan diatas seharusnya tidak terjadi jika guru PAK menjalankan fungsinya dengan baik. Guru PAK perlu memiliki beban moril terhadap pertumbuhan rohani peserta didik. Guru PAK hadir disekolah bukan hanya untuk menjalankan tugas profesinya sebagai guru tetapi perlu memimbing, mengarahkan peserta didik sampai mengalami pertumbuhan rohani yang berkualitas sesuai dari tujuan Pendidikan Agama Kristen. Daniel Nuhamara mengatakan tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang fokusnya kepada dimensi spritual manusia yang mengarah kepada kesatuan dalam iman kepada Kristus yang akan berpengaruh kepada pertumbuhan rohani peserta didik⁵.

Penulis optimis bahwa pertumbuhan rohani peserta didik kelas V SD YPK Kwadeware akan mengalami peningkatan. Itulah sebabnya berdasarkan kasus diatas maka judul yang diangkat dalam skripsi ini adalah “PERANAN GURU PAK TERHADAP PERTUMBUHAN ROHANI PESERTA DIDIK KELAS V SD YPK KAMPUNG KWADWARE”.

⁵Daniel Nuhamara, *Pembimbing PAK*, Cet. 1, (Bandung: Jurnal Infomedia, 2007), hlm. 25-26.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan juga beberapa pengamatan yang dilakukan oleh penulis maka hal-hal yang akan diidentifikasi adalah :

1. Peran Guru PAK dalam pertumbuhan rohani peserta didik kelas V SD YPK Kwadeware.
2. Sikap resoponsif guru PAK terhadap kasus-kasus peserta didik Kelas V.
3. Kualitas rohani peserta didik kelas V SD YPK Kwadeware.

C. Batasan Masalah

Dalam bagian ini, penulis akan membatasi masalah penelitian kepada hal-hal khusus yang menjadi objek penelitian yaitu.

1. Peran Guru PAK di SD SD YPK Kwadeware.
2. Pertumbuhan rohani peserta didik kelas V SD YPK Kwadeware.
3. Korelasi antara Guru PAK dan Kelas V SD YPK Kwadeware dalam proses pertumbuhan rohani peserta didik SD YPK Kwadeware.

D. Rumusan Masalah

Penelitian dalam penulisan skripsi ini akan berfokus kepada beberapa pertanyaan :

1. Mengapa guru PAK di SD tidak maksimal dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru PAK untuk menumbuhkan pertumbuhan peserta didik SD SD YPK Kwadeware?
2. Mengapa anak-anak kelas SD YPK Kwadeware tidak mengalami pertumbuhan rohani?

3. Bagaimana agar pertumbuhan rohani peserta didik SD YPK Kwadeware dapat terwujud?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dan penulisan ini dilakukan untuk tujuan-tujuan berikut :

1. Untuk mengetahui peran Guru PAK V SD YPK Kwadeware dalam membentuk pertumbuhan rohani peserta didik.
2. Untuk memahami kualitas rohani peserta didik kelas V SD YPK Kwadeware.
3. Untuk memahami dampak kerohanian yang tidak bertumbuh pada peserta didik V SD YPK Kwadeware.

F. Manfaat Penelitian.

Dalam penelitian yang di lakukan, akan memberikan dua manfaat yaitu

1. Manfaat teoritis.
Manfaat ini menambah kepustakaan dan pengetahuan dalam bidang Peran Guru Pendidikan Agama Kristen pada Sekolah Dasar.
2. Menambah kepustakaan dan referensi pengetahuan dalam bidang Peran Guru Pendidikan Agama Kristen pada STAK Arastamar Jayapura.
3. Manfaat Praktek/praktis yang terdiri dari :
 - a. Memberikan pedoman praktis kepada Guru PAK untuk melaksanakan tugasnya secara maksimal untuk menolong pertumbuhan rohani peserta didik.

- b. Memotifasi peserta didik untuk menjadikan lingkungan sekolah sebagai wadah untuk mendapatkan bimbingan spiritual yang dapat berpengaruh kepada proses pertumbuhan rohani.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I **Pendahuluan**

BAB II **Kajian Teologis dan Teori**

BAB III **Metodologi Penelitian**

BAB IV **Gambaran dan Hasil Penelitian**

BAB V **Penutup**

